

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan

Suyati ¹, Ninik Azizah ², Siti Robiatul Adawiyah ³

Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU

suyatinanang@ymail.com

Abstrak

Persalinan merupakan hubungan saling mempengaruhi antara dorongan psikologi dan fisiologis dalam diri wanita dengan pengaruh dorongan pada proses kelahiran bayi. Dari hasil studi pendahuluan 40% ibu hamil merasa cemas dalam menghadapi persalinan. Kecemasan merupakan gangguan psikologis yang dapat mempengaruhi kelancaran proses persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

Desain penelitian analitik cross sectional. Populasinya ibu hamil di desa sambirejo Jogoroto dengan besar sampel 48 ibu hamil dengan teknik random sampling. Data yang terkumpul diuji analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan 60,4% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang persalinan dan 60,4% ibu hamil memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji statistik menunjukkan signifikansi $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Ibu hamil

Relationship between the knowledge of pregnant women about the Labor Process with anxiety level in the face of labor

Suyati 1, Ninik Azizah 2, Siti Robiatul Adawiyah 3
Prodi D-III Midwifery FIK UNIPDU
suyatinanang@ymail.com

abstract

Labor is the interplay between psychological and physiological boost in women with the influence of encouragement on the birth process. From the results of a preliminary study 40% of pregnant women feel anxious in the face of labor. Anxiety is a psychological disorder that can affect the smooth process persalinan. This study to determine the relationship of knowledge about the delivery of pregnant women with high levels of anxiety to face delivery. Analytic cross sectional study design. Population of pregnant women in the village with a large sample Sambirejo Jogoroto 48 pregnant women with a random sampling technique. The collected data were tested using analysis of Rank Spearman correlation test. The results showed 60.4% of pregnant women have a good level of knowledge about labor and 60.4% of pregnant women have a mild level of anxiety. The results of statistical tests showed significance $0.013 < 0.05$ so that it can be concluded that there is a relationship between the knowledge of pregnant women with high levels of anxiety in the face of labor.

Keywords: Knowledge, Anxiety, pregnant women

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persalinan normal merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan / kekuatan sendiri. Persalinan merupakan hubungan saling mempengaruhi antara dorongan psikologi dan fisiologis dalam diri wanita dengan pengaruh dorongan pada proses kelahiran bayi. Faktor – faktor yang mempengaruhi persalinan antara lain power, passage, passenger dan psikologi ibu. Dari hasil studi pendahuluan 40% ibu hamil merasa cemas dalam menghadapi persalinan. Kecemasan merupakan gangguan psikologis yang dapat mempengaruhi kelancaran proses persalinan.

Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan?

Tujuan

Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

Hipotesis

Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil di desa Sambirejo Jogoroto. Sampelnya sebesar 48 ibu hamil yang diambil dengan teknik probability sampling.

Definisi Operasional Variabel

- Variabel Independen** : pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan
Definisi Operasional : segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang proses persalinan
Alat Ukur : Kuesioner
Skala : Ordinal
Kriteria : Baik = 76 – 100%
Cukup = 56-75%
Kurang = $\leq 55\%$
- Variabel Dependen** : tingkat kecemasan menghadapi persalinan
Definisi Operasional : Respon ibu dalam tingkat kecemasan yang berupa respon fisiologi, perilaku, kognitif dan afektif dalam menghadapi proses persalinan.
Alat Ukur : kuesioner

Skala : ordinal
 Kriteria : -Skor < 6 :tidak ada kecemasan
 - Skor 6 -14 :
 Kecemasan ringan
 -Skor 15 - 27 : kecemasan sedang
 -Skor >27 : kecemasan berat

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Sambirejo Jogoroto pada bulan Maret – Mei 2011

Analisa Data

Uji statistic yang digunakan adalah *Spearman rho* dengan bantuan SPSS. Bila nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	29	60.4%
2	Cukup	13	27.1%
3	kurang	6	12.51%
Total		48	100%

2. Tingkat kecemasan menghadapi persalinan

No	kecemasan	Frekuensi	Presentase
1	Kecemasan ringan	29	60,4%
2	Kecemasan sedang	6	12,5%
3	Kecemasan berat	13	27,1%
Total		48	100%

3. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan

Independent dependent		Kecemasan ringan		Kecemasan sendang		Tidak ada kecemasan		total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
pengetahuan	kurang	12	25	4	8	13	27	29	60
	Cukup	12	25	1	2	0	0	13	28
	Baik	5	10	1	2	0	0	6	12
	Total	29	60	6	12	13	27	48	100

Setelah dilakukan uji *spearman rank* didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang poroses persalinan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil ditunjukkan dari nilai signifikasi $p = 0,013$, yang berarti H_1 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil TM III tentang proses persalinan dengan Tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

Pembahasan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman seseorang sehingga dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi permasalahan ataupun bertindak dalam

kehidupan sehari-hari. Pemahaman seorang ibu hamil untuk mengetahui proses dalam persalinan sangat penting karena ibu hamil tidak jarang memiliki pikiran yang mengganggu, sebagai pengembangan reaksi kecemasan terhadap cerita yang diperolehnya. Sejumlah ketakutan muncul pada trimester ketiga. Ibu hamil akan merasakan cemas dengan kehidupan bayi dan kehidupannya sendiri, seperti: apakah nanti bayinya akan lahir secara normal. Oleh karena itu, muncul ketakutan-ketakutan pada ibu hamil adanya pikiran-pikiran seperti melahirkan yang akan selalu diikuti dengan nyeri kemudian akan menyebabkan suatu respon melawan atau menghindar. Peranan emosi ibu bersalin sangat mempengaruhi dalam persalinannya, bahkan dapat memperlambat dan mempersulit proses persalinan.

KESIMPULAN

Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim Sani A. 2007. *Panic Neurosis Gangguan Cemas*. Jakarta : Dua AS-AS
- Kartono K. 2003. *Patologi Sosial Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Notoadmodjo.2003. *Ilmu kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Ari Mahasatya
- _____.2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta Rineka Citra
- Saifudin Abdul B. 2006. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta YBP-SP
- Sholikhah Latifatus. 2008. *Panduan Lengkap Melahirkan*. Jakarta: Diva press